

# BENTUK DAN FUNGSI TULISAN TATO ARAB DI MEDIA SOSIAL

**Abdul Jawat Nur**

*Universitas Gadjah Mada*

*Bulaksumur, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,*

*Daerah Istimewa Yogyakarta 55281*

*e-mail: [jawatnur@ugm.ac.id](mailto:jawatnur@ugm.ac.id)*

## **Abstrack**

This paper will describe the form of lingual units and the function of writing on Arabic tattoos on social media. The phenomenon of Arabic tattoo writing is interesting to study because based on the data found, it is known that there are various types of Arabic tattoo writing, such as words, phrases, and sentences. In addition, it was also found the function of Arabic tattoo writing on social media, including the form of self-expression or group expression. This research was carried out through three strategic stages, namely: the stage of data provision, data analysis, and presentation of the results of data analysis. Based on the research that has been done, it is concluded that on social media found Arabic tattoo writing in the form of words, phrases, and sentences. When viewed from the function of the language, Arabic tattoo writing has the functions of (1) fatigue, (2) referential, and (3) imaginative.

**Keywords:** Writing, Arabic Tattoo, Lingual Unit Form, Language Function

## **Abstrak**

Tulisan ini akan mendeskripsikan bentuk satuan lingual dan fungsi tulisan pada tato Arab di media sosial. Fenomena tulisan tato Arab ini menarik untuk dikaji karena berdasarkan data yang ditemukan, diketahui bahwa jenis tulisan tato Arab ada bermacam-macam, seperti: kata, frasa, dan kalimat. Di samping itu, ditemukan pula fungsi tulisan tato Arab di media sosial, di antaranya adalah sebagai bentuk ekspresi identitas diri atau kelompok. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yang strategis, yaitu: tahap penyediaan data, analisis data, dan

penyajian hasil analisis data. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa di media sosial ditemukan tulisan tato Arab yang berbentuk kata, frasa, dan kalimat. Bila dilihat dari fungsi bahasanya, tulisan tato Arab mempunyai fungsi (1) fatik, (2) referensial, dan (3) denotatif.

**Kata Kunci:** Tulisan, Tato Arab, Bentuk Satuan Lingual, Fungsi Bahasa

## A. Pendahuluan

Sampai saat ini, bahasa menjadi objek kajian yang menarik karena perannya dalam menangkap luasnya pemikiran dan usaha manusia.<sup>1</sup> Pemikiran-pemikiran manusia tersebut diungkapkan melalui bahasa, baik lisan maupun tulisan. Salah satu bentuk ekspresi manusia dalam bahasa tulis adalah melalui tato yang sering digambarkan atau dituliskan pada anggota tubuh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, tato adalah gambar (lukisan) pada kulit tubuh.<sup>2</sup> Dengan demikian, menato berarti melukis atau menulis pada kulit tubuh dengan cara menusuki kulit dengan jarum halus kemudian memasukkan zat warna ke dalam bekas tusukan itu. Gambaran atau lukisan tato pada anggota tubuh secara umum dikenal dua macam tato, yaitu tato permanen dan tato temporer.<sup>3</sup> Tato permanen tidak bisa hilang dari anggota tubuh, sedangkan tato temporer mudah sekali hilang dan tidak membekas pada anggota tubuh.

Fenomena tato ini menarik untuk diteliti karena seni menato ini hampir ditemui di seluruh penjuru dunia. Bila diamati dengan saksama, hiasan tato pada tubuh bermacam-macam ragamnya, seperti gambar pemandangan alam,

---

<sup>1</sup> David Crystal, *The Cambridge Encyclopedia of Language* (New York: Cambridge University Press, 1992), h. 13.

<sup>2</sup> "Arti kata tato - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 16 Mei 2019, <https://kbbi.web.id/tato>.

<sup>3</sup> "Tato Temporer Justru Lebih Rentan Alergi," diakses 16 Mei 2019, <https://hot.detik.com/art/d-2401868/tato-temporer-justru-lebih-rentan-alergi>.

gambar orang, binatang, simbol tertentu, rajah atau jimat, dan ada pula yang berupa tulisan, termasuk tulisan Arab.

Seni tato bertuliskan huruf Arab pada anggota tubuh juga diminati oleh kalangan masyarakat, baik masyarakat Arab maupun non-Arab. Hal ini seperti tulisan-tulisan tato Arab pada anggota tubuh yang mereka pertontonkan di media sosial. Yang menarik dari tato tersebut adalah adanya gambar, tulisan, atau kombinasi keduanya. Berkaitan dengan tato yang berupa tulisan Arab atau kombinasi tulisan Arab dan gambar ini menarik untuk dikaji lebih dalam lagi karena tulisan-tulisan Arab yang ditato di tubuh berupa satuan lingual dan tentunya mempunyai fungsi kebahasaan tertentu. Sebagai contoh dapat diberikan, salah satunya seperti pada contoh gambar (1) berikut ini.



Gambar 1

Sumber: <http://www.checkoutmyink.com/tattoos/walby1984/faith-hope-love-in-arabic-writing/>

Pada contoh tato pada gambar (1) tersebut terlihat seorang laki-laki yang menato tangannya dengan tulisan Arab dan di atas tulisan tersebut dihiasi dengan lukisan tumbuhan yang distilirisasi:

(1) الإيمان والحب والأمل ‘Iman Cinta Pengharapan’

Tulisan tato Arab tersebut merupakan ekspresi seseorang untuk menyatakan keyakinannya bahwa kehidupan ini harus dijalani dengan iman kepada Tuhan, cinta kasih yang nyata kepada sesama, dan harapan yang selalu hidup dan kuat.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> “Meningkatkan Iman, Harapan dan Cinta Kepada Tuhan (Siraman Rohani, Senin 28/11/2016) – Mirifica News,” diakses 16 Mei 2019,

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah jenis satuan lingual apa saja yang digunakan dalam menuliskan tato Arab yang ditemukan dalam media sosial, dan apa fungsinya ditinjau dari kajian sosiolinguistik. Di samping itu, penelitian ini juga akan mendeskripsikan budaya yang melingkupi penatoan tulisan Arab pada anggota tubuh.

Penelitian ini difokuskan pada bentuk dan fungsi tato tulisan Arab di media sosial. Oleh karena itu, paradigma keilmuan dalam penelitian ini berkaitan dengan bentuk satuan lingual dan fungsi bahasa, seperti yang akan dijelaskan pada bagian berikut ini.

## 1. Satuan Lingual

Satuan lingual yang akan dijelaskan dalam paradigma keilmuan ini adalah kata, frasa, dan kalimat.

### a. Kata (*al-kalimah*)

Secara gramatikal kata atau *al-kalimah* merupakan satuan terbesar dalam tataran morfologi dan sebagai satuan terkecil dalam tataran sintaksis.<sup>5</sup> Dalam bahasa Arab, kata dibagi menjadi tiga, yaitu *ism* (nomina), *fi'l* (verba), dan *harf* (partikel). Menurut al-Galayaini, *ism* adalah setiap kata yang menunjukkan arti manusia, hewan, tumbuhan, benda, tempat, waktu, sifat, atau arti kata kerja yang tidak terkait dengan waktu, misalnya: *Khalid* ‘nama orang’, *farasun* ‘kuda’, ‘*usfur* ‘burung-burung’, *dar* ‘rumah, kampung’, *ma* ‘air’. Kata kerja atau *fi'l*, menurut al-Galayaini, adalah kata (*al-kalimah*) yang menunjukkan terjadinya suatu perbuatan pada waktu tertentu, misalnya:, seperti: *ja'a* ‘dia laki-laki sudah datang’, *yaji'u* ‘dia laki-laki sedang datang’, dan *ji'a* ‘dia laki-laki sudah didatangi’. Adapun *harf* (partikel) adalah kata yang

---

<http://www.mirifica.net/2016/11/27/meningkatkan-iman-harapan-dan-cinta-kepada-tuhan-siraman-rohani-senin-28112016/>.

<sup>5</sup> Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Proses* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 37.

maknanya sempurna bila bergabung dengan kata yang lain, seperti: *hal* ‘apakah’, *fi* ‘di dalam’, *lam* ‘belum’, *‘ala* ‘di atas’, *inna* ‘sesungguhnya’, *min* ‘dari’.<sup>6</sup>

#### b. Frasa (*al-murakkab*)

Frasa dibentuk dari dua buah kata atau lebih dan mengisi salah satu fungsi sintaksis.<sup>7</sup> Istilah frasa dalam bahasa Arab hampir mirip dengan *al-murakkab*. Al-Galayaini menjelaskan bahwa frasa atau *al-murakkab* adalah ujaran yang terdiri dari dua kata atau lebih, seperti pada contoh (1), (2), dan (3) berikut:

- (1) النجاة في الصدق  
‘keselamatan dalam kejujuran’,
- (2) نور الشمس  
‘cahaya matahari’
- (3) الإنسانية الفضيلة  
‘kemanusiaan yang utama’.

Lebih jauh al-Galayaini menjelaskan bahwa *al-murakkab* dalam bahasa Arab dibagi menjadi enam, yaitu *isnadi*, *idafi*, *bayani*, ‘*atfi*, *mazji*, dan ‘*adadi*. *Al-Murakkab al-isnadi* atau disebut juga dengan *jumlah* atau kalimat adalah susunan kalimat yang terdiri dari *musnad* dan *musnad ilaih*.<sup>8</sup> Seperti dalam contoh (4) berikut:

- (4) زهير مجتهد  
‘Zuhair adalah orang yang serius’.

<sup>6</sup> Lebih lanjut lihat Anton Ad-Dahdah, *A Dictionary of Arabic Grammar in Charts and Tables* (Bairut: Maktabah Lubnan Nasyirun, 2001), h. 3; Lihat juga Syaikh Mustafa Al-Galayaini, *Jami’u ad-Durusi al-‘Arabiyyati Mausū’atun Fi Salasati Ajza’* (Bairut: Dar al-Hadis, 2005), h. 9-11.

<sup>7</sup> Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*, h. 39.

<sup>8</sup> Al-Galayaini, *Jami’u ad-Durusi al-‘Arabiyyati Mausū’atun Fi Salasati Ajza,’* h. 11.

Pada contoh (4), *Zuhair* sebagai *musnad ilaih* (subjek) dan *mujtahidun* sebagai *musnad* (predikat). Hal ini merupakan perbedaan yang mendasar. Frasa dibentuk dari gabungan/ kesatuan kata yang terbentuk dari dua kelompok kata atau lebih yang memiliki satu makna gramatikal (makna yang berubah menyesuaikan dengan konteks). Dengan kata lain, frasa ialah gabungan dari dua kata atau lebih, namun tidak dapat membentuk kalimat sempurna sebab tidak memiliki predikat.<sup>9</sup> Berbeda dengan *al-murakkab al-isnadi* yang merupakan gabungan dua kata, namun sudah punya predikat, seperti contoh (4).

*Al-Murakkab al-idafa* adalah kelompok kata yang terdiri dari *mudaf* dan *mudaf ilaih*. Seperti: *kitabun at-tilmiz* ‘buku milik murid’, *khatamun fiddatin* ‘cincin dari perak’, dan *saumu an-nahari* ‘puasa di siang hari’.

*Al-Murakkab al-‘atfi*, yaitu kelompok kata yang tersusun dari *ma’tuf* dan *ma’tuf ‘alaih* dengan perantaraan *harf al-‘atf* di antara keduanya. Sebagai contoh dapat diberikan, misalnya: *yanalu at-tilmizu wa at-tilmizatu al-hamda* ‘Siswa dan siswi itu menerima pujian’.

*Al-Murakkab al-majzi*, yaitu setiap dua kata yang dibentuk menjadi satu kata. Contoh frasa tersebut adalah *Ba’labak* ‘nama kota di Suriah’, *Hadramaut* ‘nama kota di Yaman’, *Sibawaih* ‘nama tokoh linguist Arab’.

*Al-Murakkab al-‘adadi* merupakan bagian dari frasa atau *al-murakkab al-majzi*, yaitu setiap dua bilangan yang di antara keduanya *harf ‘atf* diperkirakan. Frasa ini adalah bilangan dari *ahada ‘asyara* ‘sebelas’ sampai *tis’ata asyrata* ‘sembilan belas’, dan dari *al-hadiyata ‘asyara* ‘kebelas’ sampai *at-tasi’ta ‘asyara* ‘kesembilan belas’.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> “Pengertian Frasa, Ciri-ciri, Jenis Dan Contoh Frasa,” *Materi Belajar* (blog), diakses 16 Mei 2019, <http://materi4belajar.blogspot.com/2016/02/pengertian-frasa-ciri-jenis-dan-contoh.html>.

<sup>10</sup> Al-Galayaini, *Jami’u ad-Durusi al-‘Arabiyyati Mawsu’atun Fi Salasati Ajza*, h. 13-14.

### c. Kalimat (Al-Jumlah)

Kalimat dalam bahasa Arab disebut dengan jumlah. Wahbah menyatakan bahwa kalimat adalah satuan lingual yang mempunyai arti yang sempurna dan ketika diucapkan terdiri dari subjek dan predikat. Contohnya adalah seperti: *Asy-Syamsu thali'atun 'Matahari terbit'*. Dalam contoh ini, *asy-syamsu* sebagai maudu'/ musnad ilaih (subjek) dan *thali'atun* sebagai mahmul/ musnad (predikat).<sup>11</sup> Sementara itu Chaer mendefinisikan kalimat sebagai satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta diakhiri dengan intonasi final.<sup>12</sup>

Kalimat, menurut para ahli bahasa Arab, dibagi menjadi dua, *jumlah fi'liyyah (verbal sentence)* dan *jumlah ismiyyah (nominal sentence)*.<sup>13</sup> *Jumlah fi'liyyah* yaitu kalimat yang diawali dengan kata kerja, contoh: *Bana al-Qahirata Jauharu as-Saqilli 'Jauhar as-Saqilli telah membangun Kairo'*. *Jumlah ismiyyah* yaitu kalimat yang diawali dengan kata benda, contoh: *As-sama'u safiyyatun 'Langit itu cerah'*.

## 2. Fungsi Bahasa

Beberapa ahli bahasa telah menyampaikan pemikirannya tentang fungsi bahasa, di antaranya adalah Chaer (2014) dan Crystal (2015). Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapatlah dirumuskan bahwa fungsi bahasa secara sosiolinguistik bisa dilihat dari sudut penutur, pendengar, topik, kode, dan amanat pembicaraan.

Dilihat dari segi penutur, bahasa mempunyai fungsi personal atau pribadi, ada juga yang menyebut fungsi emotif.<sup>14</sup> Hal ini berarti bahwa

---

<sup>11</sup> Majdi Wahbah, *Mu'jam al-Mustalahat al-'Arabiyyah Fi al-Lughah wa al-Adab* (Beirut: Maktabah Lubnan, 1984), h. 137.

<sup>12</sup> Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*, h. 44.

<sup>13</sup> Wahbah, *Mu'jam al-Mustalahat al-'Arabiyyah Fi al-Lughah wa al-Adab*, h. 137.

<sup>14</sup> Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Pengenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 15.

ketika seorang penutur menuturkan apa yang ingin dia tuturkan ke mitra wicara, dia juga menyatakan sikap terhadap apa yang dituturkannya itu. Penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi ke mitra wicara ketika menuturkannya, sehingga dia dapat diketahui apakah dalam keadaan marah, sedih, atau senang.

Dilihat dari sudut pendengar, bahasa berfungsi *direktif* (instrumental), artinya mengatur tingkah laku pendengar.<sup>15</sup> Hal ini berarti dalam bertutur, pendengar tidak hanya melakukan sesuatu, tetapi juga melakukan kegiatan yang sesuai dengan kemauan pembicara.

Dilihat dari kontak antara penutur dan pendengar bahasa berfungsi *fatik* (interpersonal/interaksional).<sup>16</sup> Hal ini berarti bahasa berfungsi menjalin dan memelihara hubungan, memperlihatkan perasaan persaudaraan atau solidaritas sosial, seperti sapaan, dan basa basi.<sup>17</sup>

Dilihat dari topik ujaran, bahasa berfungsi *referensial*, ada juga yang menyatakan fungsi representasional, kognitif, denotatif, dan informatif, bahasa berfungsi sebagai alat untuk membicarakan objek atau peristiwa yang ada di sekeliling penutur atau yang ada dalam budaya pada umumnya.<sup>18</sup> Fungsi ini melahirkan paham tradisional yang menyatakan bahwa bahasa sebagai alat untuk menyatakan pikiran. Crystal menambahkan bahwa fungsi ini diwakili oleh semua jenis pencatatan, seperti pencatatan sejarah, survei geografis, perhitungan bisnis, laporan ilmiah, rapat parlemen, dan data umum.<sup>19</sup>

Dilihat dari kode yang digunakan bahasa berfungsi *metalingual* atau *metalinguistik*.<sup>20</sup> Fungsi bahasa ini berarti bahwa bahasa itu digunakan

---

<sup>15</sup> Chaer dan Agustina, h. 14.

<sup>16</sup> Chaer dan Agustina, h. 16.

<sup>17</sup> Crystal, *The Cambridge Encyclopedia of Language*, h. 20.

<sup>18</sup> Chaer dan Agustina, *Sosiolinguistik Pengenalan Awal*, h. 16.

<sup>19</sup> Crystal, *The Cambridge Encyclopedia of Language*, h. 21.

<sup>20</sup> Chaer dan Agustina, *Sosiolinguistik Pengenalan Awal*, h. 16.



untuk membicarakan bahasa itu sendiri, seperti dalam proses pembelajaran bahasa yang menjelaskan kaidah-kaidah bahasa dan juga dalam kamus monolingual.

Dilihat dari segi amanat yang akan disampaikan, bahasa itu berfungsi *imajinatif* (*poetic speech*).<sup>21</sup> Hal ini berarti bahwa bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan, baik yang sebenarnya maupun yang hanya imajinasi, seperti dalam puisi, cerita, dongeng, lelucon, dan sebagainya.

## **B. Pembahasan**

### **a. Bentuk Satuan Lingual Tato Tulisan Arab**

Berdasarkan analisis bentuk satuan lingual tulisan pada tato Arab di media sosial yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tulisan tato Arab di media sosial berbentuk kata (*al-kalimat*), frasa (*al-murakkab*), dan kalimat (*al-jumlah*) seperti yang diuraikan dalam bagian berikut.

#### **1. Tulisan Tato Arab Berbentuk Kata (*al-kalimah*)**

Berdasarkan studi kepustakaan, banyak sekali ditemukan definisi tentang kata. Salah satunya mengatakan bahwa kata adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal, misalnya: *batu*, *rumah*, *datang* atau gabungan morfem, misalnya: *pejuang*, *mengikuti*, *mahakuasa* dan lain-lain.<sup>22</sup> Dalam bahasa Arab, kata dibagi menjadi tiga, yaitu: *ism* (nomina), *fi'l* (verba), dan *harf* (partikel).<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Chaer dan Agustina, h. 17.

<sup>22</sup> W.S. Hasanudin, *Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia* (Bandung: Penerbit Angkasa, 2014), h. 574.

<sup>23</sup> Abdul Gani dan Aiman Amin, *Mulakhkhas Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah* (Kairo: Dar at-Taufiq li at-Turas, 2012), h. 13.

Tulisan tato Arab berupa kata yang ditemukan di media massa adalah kata benda, yaitu kata benda maskulin (*ism muzakkar*) dan kata benda feminin (*ism mu'annas*), seperti pada gambar (2) berikut.



Gambar 2

Sumber: <http://www.tattoodesigns24.com/map-tattoos/arabic-map-tattoo-on-shoulder/>

Pada gambar (2) tersebut tampak seorang laki-laki yang menatokan nama diri *Muhammad* dalam gambar sebuah peta yang di bawah tulisan tato *Muhammad* tersebut terdapat tulisan beraksara China di lengan kanannya. Kata *Muhammad* merupakan kata benda (*ism*) yang menunjukkan nama diri seseorang. Dalam bahasa Arab, kata *Muhammad* tergolong kata benda yang menunjukkan jenis maskulin (*muzakkar*).<sup>24</sup>

Di samping itu, bila dilihat dari segi keta'rifannya, kata benda tulisan pada tato Arab yang ditatokan pada anggota tubuh dibagi menjadi dua, yaitu *ism ma'rifat* (kata benda defenit) dan *ism nakirah* (kata benda indefenit), seperti pada gambar (3) berikut.



Gambar 3

Sumber: <http://www.freetattoodesigns.org/angelina-jolie-tattoos.html>

<sup>24</sup> Al-Galayaini, *Jami'u ad-Durusi al-'Arabiyyati Mawsu'atun Fi Salasati Ajza,* h. 80.

Tato tulisan Arab pada data (3) tersebut merupakan tato yang dimiliki oleh seorang artis dunia yang terkenal, yaitu Angelina Jolie yang menatokan kata *al-‘azimah* di tangan kanannya. Dalam bahasa Arab *al-‘azimah* yang berarti ‘kemauan yang teguh, tekad, kuat, kekuasaan’.<sup>25</sup> Kata *al-‘azimah* tergolong kata benda jenis feminin karena menunjukkan jenis perempuan.<sup>26</sup> Kata *al-‘azimah* termasuk kata benda defenit karena kata tersebut didahului oleh partikel *al* (ال).<sup>27</sup>

Asumsi Angelina Jolie menatokan tulisan Arab *al-‘azimah* (kemauan yang kuat, teguh, tegas) adalah seperti yang diberitakan di beberapa media bahwa aktris Angelina Jolie tersebut telah mengungkapkan beban berat hidupnya kepada majalah *Vanity Fair*. Jolie mengungkapkan beratnya proses yang harus dilalui untuk bangkit setelah perceraian dan berjuang melawan penyakitnya. Aktris yang pernah meraih piala Oscar tersebut harus menghadapi kenyataan bahwa otot di salah satu sisi wajahnya melemah akibat Bell's Palsy. Sementara itu, dia juga sedang mengalami hipertensi. Sebagai akibat penyakit yang dideritanya tersebut, Angelina Jolie, yang mempunyai enam anak itu harus menjalani berbagai pengobatan dan akupuntur. Tindakan itu menyebabkan kulitnya menjadi sangat kering dan beberapa helai rambutnya berubah warna jadi sangat abu-abu.<sup>28</sup>

## 2. Tulisan Tato Arab Berbentuk Frasa (al-Murakkab)

Frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa atau sifatnya tidak predikatif.<sup>29</sup> Frasa dalam bahasa Arab disebut dengan *murakkab*.

---

<sup>25</sup> A.W. Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002), h. 928.

<sup>26</sup> Al-Galayaini, *Jami’u ad-Durusi al-‘Arabiyyati Mawsu’atun Fi Salasati Ajza,* h. 81.

<sup>27</sup> Al-Galayaini, h. 118.

<sup>28</sup> “Curhat Angelina Jolie Soal Penyakit dan Perceraianya | Republika Online,” diakses 17 Mei 2019, <https://www.republika.co.id/berita/%20senggang%20blitz/17/07/27/otq7r4328-curhat-angelina-jolie-soal-penyakit-dan-perceraianya>.

<sup>29</sup> Hasanudin, *Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia*, h. 381.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta diklasifikasikan, tulisan tato Arab yang berbentuk frasa (*murakkab*) di media sosial yaitu *murakkab wasfi* (frasa endosentrik atributif), *murakkab idafi* (frasa endosentrik apositif), dan *murakkab 'atfi* (frasa endosentrik koordinatif). Penjelasannya akan diuraikan pada bagian berikut ini.

a) *Murakkab Wasfi* (frasa endosentrik atributif)

*Murakkab Wasfi* adalah susunan frasa yang terdiri dari kata sifat dan kata yang disifatinya.<sup>30</sup> Tato Arab yang tergolong *murakkab wasfi* di media sosial yaitu pada gambar (4) berikut:



Gambar 4

Sumber: <http://tattoo.wf/tattoo/13488-elegant-thin-dark-black-arabic-tattoo-on-womans-lower-back/>

Gambar (4) menunjukkan seorang wanita yang menatukan tulisan Arab di punggungnya, berbentuk frasa atau *murakkab wasfi* bertuliskan *al-ukhtu al-kabirah* yang berarti 'saudara perempuan yang besar'. Frasa tersebut terdiri dari dua kata, yaitu *al-ukhtu* 'saudara perempuan' dan *al-kabirah* 'besar'. *Al-ukhtu* adalah kata yang disifati (*mausuf*) berjenis feminin, tunggal dan *al-kabirah* adalah *sifah* berjenis feminin, tunggal. Konstruksi frasa/ *murakkab wasfi* harus memenuhi kriteria bahwa antara *sifah* dan *mausuf*-nya harus punya kesesuaian dalam hal *jenis* (maskulin atau feminin) dan *jumlah* (tunggal, dual, plural)-nya.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Al-Galayaini, *Jami'u ad-Durusi al-'Arabiyyati Mausu'atun Fi Salasati Ajza*, h. 13.

<sup>31</sup> Al-Galayaini, h. 13.

b) *Murakkab Idafi (Frasa Endosentrik Apositif)*

*Murakkab idafi* adalah frasa yang tersusun dari *mudaf* dan *mudaf ilaih*.<sup>32</sup> Tulisan tato Arab berbentuk frasa atau *murakkab idafi* yang ada di media sosial yaitu seperti gambar (5) berikut.



Gambar 5 - Sumber: <http://www.checkoutmyink.com/tattoos/apuzilla/salaam-and-houb>

Pada gambar (5) merupakan tulisan tato Arab yang berbentuk frasa atau *murakkab idafi*. Dalam data tersebut tampak seseorang yang menato tulisan Arab di tangan kanannya dengan motif burung merpati. Tulisan Arab pada tato tersebut terbaca *hubbu as-salam* yang berarti ‘cinta kedamaian’. Dalam konteks ini, *hubbu* sebagai *mudaf* dan *as-salam* sebagai *mudaf ilaih*.

Tulisan tato Arab *hubbu as-salam* yang berbentuk burung merpati ini sejalan dengan simbol burung merpati. Burung merpati menjadi simbol perdamaian dan umur panjang sejak jaman Cina kuno. Demikian juga orang Mesir memakai burung merpati sebagai tanda ketenangan.<sup>33</sup>

c) *Al-Murakkab al-Atfi (Frasa Endosentrik Koordinatif)*

*Al-murakkab al-‘atfi* adalah konstruksi frasa yang terdiri dari *al-ma’tuf* dan *al-ma’tuf ‘alaih* dengan perantaraan partikel *‘atf*.<sup>34</sup> *Al-murakkab al-‘atfi* dalam tato Arab yang ditemukan pada media sosial adalah seperti pada gambar (6) berikut.

<sup>32</sup> Al-Galayaini, h. 13.

<sup>33</sup> “Mengapa Burung Merpati Jadi Simbol Perdamaian?,” diakses 17 Mei 2019, <http://www.apakabardunia.com/2013/01/mengapa-burung-merpati-jadi-simbol.html>.

<sup>34</sup> Al-Galayaini, *Jami’u ad-Durusi al-‘Arabiyyati Mawsu’atun Fi Salasati Ajza*, h. 14.



Gambar 6

Sumber: <http://www.checkoutmyink.com/tattoos/walby1984/faith-hope-love-in-arabic-writing>

Gambar (6) merupakan data yang memuat frasa atau *murakkab atfi*. Pada gambar (6) terlihat seseorang yang menato tangannya dengan tulisan Arab الإيمان والحب والأمل /*al-imanu wa al-hubbu wa al-amal*/ ‘Iman, Cinta, dan Pengharapan’. Konstruksi frasa *al-imanu wa al-hubbu wa al-amal* terdiri dari unsur-unsur yang setara dan secara eksplisit dihubungkan dengan partikel *wa* ‘dan’. *Al-imanu* merupakan *ma’tuf ‘alaih*, *wa* sebagai partikel ‘*atf*, *al-hubbu* sebagai ‘*atf*, *wa* sebagai partikel ‘*atf*, dan *al-amal* sebagai ‘*atf*.

### 3. Tulisan Tato Arab Berbentuk Kalimat (*al-Jumlah*)

Tulisan tato Arab di media sosial yang berbentuk kalimat (*jumlah*) ada dua, yaitu *jumlah ismiyyah* dan *jumlah fi’liyyah*. Adapun penjelasan dari kedua jenis kalimat tersebut akan diuraikan pada bagian berikut ini.

#### a) *Al-Jumlah al-Ismiyyah*

*Al-jumlah al-ismiyyah* adalah kalimat yang diawali dengan kata benda yang disebut dengan *mubtada’* atau Subjek.<sup>35</sup> *Al-jumlah al-ismiyyah* bisa disejajarkan dengan kalimat nominal.<sup>36</sup> Tulisan tato Arab yang berbentuk *al-jumlah al-ismiyyah* di media sosial adalah seperti pada gambar (7) berikut.

<sup>35</sup> Ad-Dahdah, *A Dictionary of Arabic Grammar in Charts and Tables*, h. 1530.

<sup>36</sup> “Penjelasan Kalimat Verbal dan Kalimat Nominal,” diakses 17 Mei 2019, <https://ketikakuberkata.blogspot.com/2018/01/penjelasan-kalimat-verbal-dan-kalimat.html>.



Gambar 7 - Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/461689399273261952/?lp=true>

Pada gambar (7) tersebut tampak seorang gadis yang menatukan tulisan Arab di tangannya *الحب أسرار* /*al-hubbu asrar*/ 'Cinta itu misteri'. *Al-hubbu asrar* merupakan *jumlah ismiyyah*. *Jumlah ismiyyah* adalah kalimat yang diawali dengan kata benda.<sup>37</sup> Kalimat tersebut *Al-hubbu* sebagai *mubtada'* yang setara dengan subjek dan *asrar* sebagai *khobar* yang setara dengan predikat.

b) *Al-Jumlah al-Fi'liyyah*

*Al-Jumlah al-fi'liyyah* adalah kalimat yang diawali dengan kata kerja.<sup>38</sup> *Al-Jumlah al-fi'liyyah* berbeda dengan kalimat verbal dalam bahasa Indonesia, karena penyebutan *Al-Jumlah al-fi'liyyah* lebih terfokus pada awal kalimatnya yang berupa verba. Adapun kalimat verbal lebih terfokus pada predikat kalimatnya yang berupa verba. Bentuk tulisan tato Arab yang termasuk *al-jumlah al-fi'liyyah* di media sosial adalah seperti pada gambar (8) berikut ini.



Gambar 8 -

Sumber: <https://kaligrafi--islam.blogspot.com/2017/01/josh-berer-dari-corat-coret-graffity.html>

<sup>37</sup> Ad-Dahdah, *A Dictionary of Arabic Grammar in Charts and Tables*, h. 15.

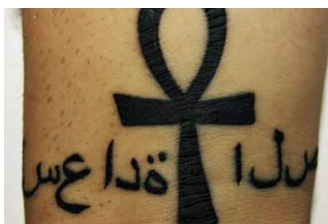
<sup>38</sup> Ad-Dahdah, h. 15.

Pada gambar (8) tampak seorang laki-laki yang menatukan tulisan Arab *توكلت على الله /tawakkaltu 'ala Allah/* 'Aku patuh kepada Allah'. Kalimat *Tawakkaltu 'ala Allah* merupakan *jumlah fi'liyyah* karena kalimat tersebut diawali dengan verba *tawakkaltu* 'Aku (telah) patuh' yang merupakan verba perfektum yang bersambung dengan kata ganti personal *tu* 'saya', dan *'ala Allah* merupakan frasa preposisional.

#### 4. Tulisan Tato Arab yang Berbentuk Rajah

Selanjutnya, di media sosial juga ditemukan tulisan tato Arab yang disebut dengan *rajah*. *Rajah*, mengandung tiga pengertian, yaitu: (1) suratan (gambaran, tanda, dsb.) yang dipakai sebagai azimat (untuk penolak penyakit dsb.), (2) garis pada tapak tangan; guratan tangan; retak tangan, dan (3) coreng-coreng (cacahan) pada tubuh yang dibuat dengan barang tajam; tato.<sup>39</sup> Dalam konteks penelitian ini, yang sesuai dengan definisi tersebut adalah definisi yang pertama dan ketiga.

Adapun tulisan tato Arab di media sosial yang berbentuk *rajah* adalah seperti pada gambar (9) berikut.



Gambar 9 - Sumber: <https://www.deviantart.com/wtflopes/art/Ansata-Cross-Tatto-212846566>

Gambar (9) merupakan tato tulisan Arab yang berupa rajah. Rajah tersebut ditulis di tangan seseorang dengan tulisan Arab yang dipisah-pisah, yaitu *س ا ع د ا* dan di tengah tulisan tersebut ada simbol tulisan Mesir Kuno yang disebut dengan Ankh. Tulisan Arab tersebut tidak

<sup>39</sup> "Rajah - Wiktionary bahasa Indonesia," diakses 17 Mei 2019, <https://id.wiktionary.org/wiki/rajah>.



ditulis dari kanan ke kiri, namun dari kiri ke kanan. Jika tulisan tersebut dibaca dari kiri ke kanan tertulis *sa'adah* yang berarti 'bahagia'.

Menurut situs [www.tattoo.com](http://www.tattoo.com), Ankh adalah simbol agama penting dalam masyarakat Mesir Kuno dan berarti "kehidupan". Ankh adalah gabungan dari dua simbol; salib dan lingkaran. Banyak orang berteori bahwa itu adalah penggambaran matahari terbit atau terbenam. Sementara itu ada pendapat yang lain mengatakan bahwa Ankh adalah simbol kesuburan yang menggabungkan gambar lingga dan rahim untuk mewakili siklus yang sedang berlangsung. Di samping itu, simbol Ankh yang "salib dengan pegangan", adalah simbol kunci kehidupan jiwa yang kekal.<sup>40</sup>

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa gambar (9) merupakan kombinasi tulisan Arab dengan simbol kepercayaan Mesir Kuno. Orang yang memakai rajah tulisan tato Arab *sa'adah* dan simbol tulisan Mesir Kuno Ankh mengharapkan kehidupan yang abadi, baik dunia maupun ketika dia sudah meninggal.

## 5. Tulisan Tato Arab dari Ayat suci

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, tulisan tato Arab di media sosial diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu dari kitab suci Alquran dan Injil. Seperti gambar (10) berikut.

a) Tulisan tato Arab dari Al-Qur'an



Gambar 10 - Sumber: <https://bodyartguru.com/amazing-arabic-tattoo-designs/>

<sup>40</sup> "Mengenal Makna Dari Berbagai Simbol Agama," diakses 17 Mei 2019, <http://www.martinrecords.com/pengetahuan/mengenal-makna-dari-berbagai-simbol-agama/>.

Pada gambar (10) merupakan tulisan tato Arab ditatoken pada bahu kanan seorang laki-laki dengan tulisan tato Arab dari bawah ke atas merupakan salah satu ayat dari surat al-Baqarah ayat 255 yang lebih dikenal dengan *ayat al-Kursi* yang ditulis dalam simbol *hamsa* atau disebut juga sebagai *Tangan Fatima*. *Hamsa* adalah simbol religius yang dirancang untuk menangkal kejahatan.

Disebutkan bahwa simbol *hamsa* tampak seperti tangan kanan yang diperluas dengan mata di tengah telapak tangan. Simbol *hamsa* membawa banyak makna, termasuk perlindungan terhadap kejahatan, membuktikan bahwa Tuhan ada dalam segala hal dan juga kekuatan untuk orang lemah dan perlindungan selama kehamilan.

#### b) Tulisan Tato Arab dari Kitab Injil



Gambar 11 - Sumber: <https://www.arabamerica.com/12-terrible-arabic-tattoos-2/>

Gambar (11) merupakan tato tulisan Arab yang ditatoken pada lengan seorang laki-laki. Tulisan tato Arab tersebut diambil dari Kitab Injil Yohanes 15:13 yang terbaca

ليس لأحد محبة أعظم من هذه أن يبدل أحد حياته فدى أحبائه

“Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya”.<sup>41</sup>

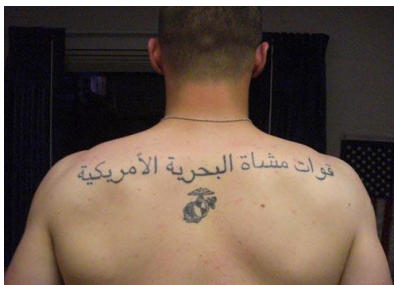
<sup>41</sup> “Yohanes 15:13 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab Sabda,” diakses 17 Mei 2019, <http://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Yoh&chapter=15&verse=13>.

## b. Fungsi Tulisan Tato Arab di Media Sosial

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, fungsi tulisan tato Arab di media sosial secara sosiolinguistik adalah fungsi fatik, referensial, dan imajinatif.

### 1. Fungsi Fatik

Fungsi fatik tulisan tato Arab di media sosial adalah seperti pada gambar (12) berikut.



Gambar 12

Sumber: <https://www.punditschool.net/artikel/15-gaya-dan-desain-huruf-huruf-tato-populer/>

Dalam gambar (12) tampak seorang laki-laki yang menatukan tulisan Arab pada punggung bagian atas dengan tulisan arab yang berbunyi 'قوات مشاة البحرية الأمريكية' 'Korps Marinir Amerika Serikat'. Tulisan tato Arab tersebut secara sosiolinguistik mempunyai fungsi fatik, yaitu fungsi bahasa untuk menjalin dan memelihara hubungan, memperlihatkan perasaan persaudaraan atau solidaritas sesama anggota Korps Marinir Amerika Serikat.

### 2. Fungsi Referensial



Gambar 13 – Sumber: <https://www.gettattoosideas.com/arabic-tattoos/>

Gambar (13) memperlihatkan seorang wanita yang menatukan tulisan Arab di lengan kanannya dengan tulisan عانيت، تعلمت، تغيرت 'anaitu, ta'allamtu, tagayyartu 'Aku niat, aku belajar, aku berubah'. Apabila dilihat dari topik ujarannya, tulisan tato Arab tersebut berfungsi *referensial* atau informatif, karena tulisan tato tersebut berfungsi sebagai alat untuk menginformasikan pandangan hidup penatonya. Fungsi ini menurut Crystal, sebagai fungsi untuk melahirkan atau menyatakan pikiran.<sup>42</sup>

### 3. Fungsi Imajinatif



Gambar 14 - <https://www.heytips.com/tatuajes-arabes-y-frases/>

Pada gambar (14) memperlihatkan seorang wanita menatukan tulisan tato Arab di punggung bagian tengah dengan bahasa arab berbunyi تقبل ما هو كائن، وانس ما كان، وتفاعل بما سيكون - *Taqabbal ma huwa ka'in, wansa ma kana, wa tafa'ul bima sayakun* 'Terimalah apa yang telah terjadi, lupakan apa yang telah terjadi, dan optimislah dengan apa yang akan terjadi'.

Gambar tersebut secara sosiolinguistik mempunyai fungsi untuk menyatakan perasaan melalui kata-kata bijak atau disebut juga dengan fungsi imajinatif. Kata-kata bijak dalam kehidupan manusia merupakan penyemangat yang bisa membuat jiwa yang hancur dan

<sup>42</sup> Crystal, *The Cambridge Encyclopedia of Language*, h. 21.

rapuh mulai bangkit lagi. Kata-kata bijak ibarat suatu asupan yang bisa membangkitkan diri dari kerterpurukan.<sup>43</sup>

Fungsi tulisan tato Arab yang mengandung kata-kata bijak ini adalah untuk memberikan sugesti dan motivasi kepada pembacanya yang kebetulan sedang menghadapi masalah agar tidak bersedih dan putus asa terhadap apa yang dialaminya. Di samping itu, diharapkan para pembacanya tetap optimis dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

### C. Simpulan

Berdasarkan penjelasan, keterangan, dan analisis yang telah dilakukan terhadap bentuk dan fungsi tulisan pada tato Arab di media sosial dapatlah diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Seni menggambar atau menuliskan tato Arab pada anggota tubuh merupakan fenomena kebahasaan yang mencerminkan ekspresi para pemakainya. Tulisan pada tato Arab di media sosial berbentuk kata, frasa, dan kalimat. Di samping itu, ditemukan juga tulisan pada tato Arab yang berupa rajah dan petikan ayat suci, baik dari ayat suci Alquran maupun Injil.

Tulisan pada tato Arab mempunyai fungsi sebagai bentuk ekspresi diri atau kelompok. Di samping itu, secara sosiolinguistik tulisan tato Arab di media sosial mempunyai fungsi fatik atau interpersonal/interaksional, referensial (representasional, kognitif, denotatif, informatif), dan imajinatif (*poetic speech*).

---

<sup>43</sup> "1301 Kata Kata Bijak, Mutiara, Motivasi Singkat Cinta, Kehidupan, Lucu," 21 Juni 2018, <https://moondoggiesmusic.com/kata-kata-bijak/>.

## DAFTAR PUSTAKA

- “1301 Kata Kata Bijak, Mutiara, Motivasi Singkat Cinta, Kehidupan, Lucu,” 21 Juni 2018. <https://moondoggiesmusic.com/kata-kata-bijak/>.
- Ad-Dahdah, Anton. *A Dictionary of Arabic Grammar in Charts and Tables*. Bairut: Maktabah Lubnan Nasyirun, 2001.
- Al-Galayaini, Syaikh Mustafa. *Jami’u ad-Durusi al-‘Arabiyyati Mausu’atun Fi Salasati Ajza.* Bairut: Dar al-Hadis, 2005.
- “Arti kata tato - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 16 Mei 2019. <https://kbbi.web.id/tato>.
- Chaer, Abdul. *Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Chaer, Abdul, dan Leonie Agustina. *Sosiolinguistik Pengenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Crystal, David. *The Cambridge Encyclopedia of Language*. New York: Cambridge University Press, 1992.
- “Curhat Angelina Jolie Soal Penyakit dan Perceraianya | Republika Online.” Diakses 17 Mei 2019. <https://www.republika.co.id/berita/%20senggang%20blitz/17/07/27/otq7r4328-curhat-angelina-jolie-soal-penyakit-dan-perceraianya>.
- Gani, Abdul, dan Aiman Amin. *Mulakhkhas Qawa’id al-Lughah al-‘Arabiyyah*. Kairo: Dar at-Taufiq li at-Turas, 2012.
- Hasanudin, W.S. *Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa, 2014.
- “Mengapa Burung Merpati Jadi Simbol Perdamaian?” Diakses 17 Mei 2019. <http://www.apakabardunia.com/2013/01/mengapa-burung-merpati-jadi-simbol.html>.
- “Mengenal Makna Dari Berbagai Simbol Agama.” Diakses 17 Mei 2019. <http://www.martinrecords.com/pengetahuan/mengenal-makna-dari-berbagai-simbol-agama/>.
- “Meningkatkan Iman, Harapan dan Cinta Kepada Tuhan (Siraman Rohani, Senin 28/11/2016) – Mirifica News.” Diakses 16 Mei 2019. <http://www.mirifica.net/2016/11/27/meningkatkan-iman-harapan-dan-cinta-kepada-tuhan-siraman-rohani-senin-28112016/>.
- Munawwir, A.W. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2002.
- “Pengertian Frasa, Ciri-ciri, Jenis Dan Contoh Frasa.” *Materi Belajar* (blog). Diakses 16 Mei 2019. <http://materi4belajar.blogspot.com/2016/02/pengertian-frasa-ciri-jenis-dan-contoh.html>.
- “Penjelasan Kalimat Verbal dan Kalimat Nominal.” Diakses 17 Mei 2019. <https://ketikakuberkata.blogspot.com/2018/01/penjelasan-kalimat-verbal-dan-kalimat.html>.

“Rajah - Wiktionary bahasa Indonesia.” Diakses 17 Mei 2019.

<https://id.wiktionary.org/wiki/raja>.

“Tato Temporer Justru Lebih Rentan Alergi.” Diakses 16 Mei 2019.

<https://hot.detik.com/art/d-2401868/tato-temporer-justru-lebih-rentan-alergi>.

Wahbah, Majdi. *Mu'jamu al-Mustalahat al-'Arabiyyah Fi al-Lughah wa al-Adab*.

Beirut: Maktabah Lubnan, 1984.

“Yohanes 15:13 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab Sabda.” Diakses 17 Mei 2019.

<http://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Yoh&chapter=15&verse=13>.